



**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN DANA
SIMPANAN *WADLAH* TERHADAP BONUS *WADIAH*
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR SAKINAH LUBIS
NIM. 15 401 00160**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN DANA
SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH*
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
Tbk**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR SAKINAH LUBIS
NIM. 15 401 00160**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUNAN
2019**





**PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN DANA
SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH*
PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH
Tbk**

SKIRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**NUR SAKINAH LUBIS
NIM. 15 401 00160**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**H.ASWADI LUBIS, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II

DAMRI BATUBARA, S.H.I., M.A.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**





**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NUR SAKINAH LUBIS**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 15 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan
Di –
Padangsidempuan

AssalamualaikumWr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NUR SAKINAH LUBIS** yang berjudul: **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.”** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

WassalamualaikumWr.Wb

PEMBIMBING I

H.ASWADI LUBIS, S.E., M.Si.
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II

DAMRI BATUBARA, S.H.I., M.A.



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya
ini bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR SAKINAH LUBIS
NIM : 15 401 00160
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan
Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank Rakyat
Indonesia Syariah Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa
meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing,
utipan-kutipan bahan bacaan, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik
mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang
Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan
sikap hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang
berlaku.

Padangsidempuan, 18 November 2019
Saya yang Menyatakan,



NUR SAKINAH LUBIS
NIM. 15 401 00160



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sakinah Lubis
Nim : 15 401 00160
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk."**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 13 November 2019
Yang Menyatakan,



Nur Sakinah Lubis
NUR SAKINAH LUBIS
NIM. 15 401 00160






KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : NUR SAKINAH LUBIS
NIM : 15 401 00160
Fakultas/Jurusan : Ekonomi Dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN
DANA SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS
WADIAH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA
SYARIAH Tbk


Ketua



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Sekretaris

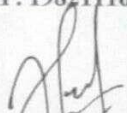

Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004


Nofinawati, MA
NIP. 19821116 201101 2 003


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001


Nurul Izzah, M.Si
NIP.19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/06 November 2019
Pukul : 13.30 – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/72,59(B-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,50
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

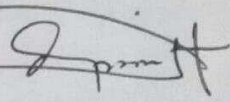
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENDAPATAN BAGI HASIL DAN DANA
SIMPANAN *WADIAH* TERHADAP BONUS *WADIAH*
PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA SYARIAH Tbk

NAMA : NUR SAKINAH LUBIS
NIM : 15 401 00160

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 18 November 2019
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Untuk mengakhiri perkuliahan di IAIN Padangsidempuan, maka tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah adalah menyusun skripsi dengan judul: **“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin Murabahah Dan Dana Simpanan Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.”**. Dengan terselesainya tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan oleh pihak-pihak. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencana dan Keuangan, dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid, M.A Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A sebagai Ketua Program studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Bapak H.Aswadi Lubis, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Damri Batubara, S.H.I., M.A selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga menjadi amal yang baik mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan serta ibu Zulaika Matondang, M.Si selaku pengelola taman bacaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen, pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan yang dengan Ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Alwan Lubis, yang telah berjuang selama hidupnya memberikan dukungan moril, materil dan motivasi bagi peneliti sekaligus kasih sayang yang slalu diberikan, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya. Untuk Ibunda tersayang Siti Hannum Pulungan yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril, materil serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk sahabat peneliti Rika Purnama Pohan, Rezeki, Erlina Sari Harahap, Putri Saadah Lubis, Nila Rizki Lubis, Terima kasih atas dukungan, saran dan semangat yang kalian tularkan kepada peneliti. Mudah-mudahan kita bisa menggapai cita-cita kita.
9. Buat sahabat PS-4 angkatan 2015, terima kasih untuk kosma terbaik dan abadi (Ahmad Rosi) dan untuk seluruh teman-teman PS-4 yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu yang bersama-sama berjuang untuk meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita serta segala urusan dipermudah oleh Allah SWT.
10. Buat teman KKL dan teman Magang yang telah hadir dalam kehidupan peneliti yang telah berjuang bersama menyelesaikan perkuliahan serta meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga segala amalan yang baik tersebut memperoleh balasan Rahmat dan Karunia dari Allah SWT. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Oktober 2019
Peneliti,

NUR SAKINAH LUBIS
NIM.15 401 00160

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Iin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	ai	a dan i
	fathah dan wau	au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri

dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : NUR SAKINAH LUBIS

NIM : 15 401 00160

Judul : Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Latar belakang dalam penelitian ini adalah semakin banyak pendapatan yang diperoleh bank (pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi) maka semakin banyak bonus yang akan diberikan kepada nasabah. Namun, kenyataannya pergerakan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* tidak selalu diikuti dengan pergerakan bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, yang menunjukkan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah pendapatan bagi hasil, dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* secara parsial dan simultan.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan manajemen perbankan syariah. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang berkaitan dengan keuangan sebagai aspek –aspek atas bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* berjumlah 32 data yaitu dari triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2018 diambil dari laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan melalui *website* www.ojk.go.id. Dianalisis menggunakan alat bantu SPSS Versi 23.0 dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), uji *R Square*, uji t dan uji F.

Hasil koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan variabel bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebesar 45,3%, Berdasarkan uji parsial pendapatan bagi hasil tidak memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah* sedangkan dana simpanan *wadiah* yang memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah*. Dan secara simultan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap bonus *wadiah*.

Kata Kunci: Pendapatan Bagi Hasil, Dana Simpanan *Wadiah*, Bonus *Wadiah*.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKIRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI IAIN PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel	8
F. Tujuan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Pendapatn Bagi Hasil.....	13
2. Dana Simpanan <i>Wadiah</i>	17
3. Bonus <i>Wadiah</i>	24
4. Perhitungan Bonus <i>Wadiah</i>	26

B. Penelitian terdahulu	28
C. Kerangka Berpikir	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Teknik Kepustakaan	36
2. Teknik Dokumentasi	36
F. Teknik Pengolahan Data	36
1. Statistik Deskriptif	36
2. Pengujian Asumsi Klasik	
a) Uji Normalitas	37
b) Uji Multikolinearitas	37
c) Uji Autokorelasi	38
d) Uji Heteroskedastisitas	38
3. Analisis Regresi Linear Berganda	39
4. Uji Hipotesis	40
1) Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	40
2) Uji Signifikan Parsial (Uji t)	40
3) Uji Signifikan Simultan (Uji F)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	42
1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	42
2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	44
B. Deskriptif Variabel Penelitian	44
C. Hasil Analisis Data	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian	60
E. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran-saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2: Data Penelitian

Lampiran 3: Hasil *Output* SPSS Versi 23.0

Lampiran 5: Tabel Titik Persentase Distribusi t

Lampiran 6: Tabel Titik Persentase Distribusi F

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> , Dana Simpanan <i>Wadiah</i> dan Bonus <i>Wadiah</i>	4
Tabel 1.2: Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel 2.1: Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1: Pendapatan Bagi Hasil PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	45
Tabel 4.2: Dana Simpanan <i>Wadiah</i> PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	47
Tabel 4.3: Bonus <i>Wadiah</i> PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	48
Tabel 4.4: Hasil Statistik Deskriptif PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	50
Tabel 4.5: Hasil Uji Multikolinearitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk...	52
Tabel 4.6: Hasil Uji Autokorelasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	53
Tabel 4.7: Hasil Analisis Regresi Linear PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	55
Tabel 4.8: Hasil Koefisien Determinasi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	57
Tabel 4.9: Hasil uji t PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	58
Tabel 4.10: Hasil uji F PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Skema proses transaksi <i>wadiah yad amanah</i>	19
Gambar 2.2: Skema proses transaksi <i>wadiah yad dhamanah</i>	21
Gambar 2.3: Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1: Hasil Uji Normalitas PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	51
Gambar 4.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank Islam atau sering disebut bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan al-Qur'an dan Hadis.¹ Sama halnya dengan bank konvensional, fungsi bank syariah salah satunya yaitu menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan, deposito dan giro. Transaksi jasa penyimpanan dana di perbankan syariah dilakukan atas dasar akad atau kontrak perikatan.

Dalam produk tabungan di perbankan syariah biasanya ada dua bentuk pilihan tabungan yaitu tabungan dengan akad *mudharabah* dan tabungan dengan akad *wadiah*. Saat ini, produk simpanan *wadiah* mulai mendapat perhatian dari masyarakat. Simpanan *wadiah* cukup menarik, karena merupakan salah satu bentuk produk perbankan syariah yang memberikan rasa aman sehingga perkembangannya cukup pesat.

Simpanan *wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Dimana tujuan akad *wadiah* adalah untuk keselamatan barang yang dititipkan dari kehilangan, pencurian, kerusakan dan lain sebagainya. Barang yang dititipkan adalah

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

barang berharga berupa uang, dokumen penting, serta surat berharga dalam pandangan Islam.²

Perbedaan yang mendasar antara simpanan *wadiah* dengan simpanan *mudharabah* adalah pada risiko *safety*. Jika, tabungan *mudharabah* muncul kerugian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh *shahibul maal* atau pemilik dana, sehingga kemungkinan dana tabungan bisa berkurang. Tabungan *wadiah* tidak demikian, dana yang dititipkan sepenuhnya dapat kembali 100% kepada si penitip atau nasabah. Apabila ada kerugian investasi dari dana *wadiah*, maka kerugian tersebut ditanggung oleh pihak bank.³

Pada setiap produk, khususnya produk simpanan di bank pasti memiliki *return* yang akan diberikan oleh bank kepada penabung atau nasabah yang sifatnya berupa insentif. Dalam produk simpanan di bank konvensional *return* yang diberikan berupa bunga yang didasarkan pada jumlah saldo penabung, sedangkan pada produk simpanan di bank syariah ada dua bentuk *return*, yaitu bagi hasil dan bonus. Bagi hasil merupakan *return* dari simpanan *mudharabah*, sedangkan bonus merupakan *return* dari simpanan *wadiah*.⁴

Adanya aktivitas *funding* di bank syariah yang dapat berbentuk tabungan akan memengaruhi *return* diproduk tabungan tersebut. Bagi hasil yang diberikan dalam tabungan investasi selain didasarkan pada kesepakatan pengelola dan pemilik dana, bagi hasil juga didasarkan pada pendapatan dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Adanya peningkatan

²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 113.

³Heri Sudarsono, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 66.

⁴Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 132.

pendapatan bank menyebabkan meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah. Bagi hasil dan bonus memiliki kesamaan yaitu merupakan suatu bentuk *return*, maka ada indikasi bahwa apa yang memengaruhi bagi hasil juga memengaruhi bonus *wadiah*. Porsi bonus yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah juga dipengaruhi oleh kebijakan bank, kemampuan serta pendapatan bank dan lain-lain.⁵

Bonus sendiri merupakan salah satu sarana bank syariah untuk menarik minat calon nasabah untuk menyimpan sejumlah dananya kepada bank. Adapun porsi bonus *wadiah* yang diberikan bank syariah sepenuhnya merupakan kebijakan pihak bank syariah dan bonus tersebut tidak diperjanjikan diawal. Konsep pemberian bonus dalam simpanan *wadiah* diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan suatu usahanya. Keuntungan yang dimaksud disini adalah keuntungan atau pendapatan bank syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan untuk pembiayaan maupun investasi. Asumsinya, tinggi rendahnya bonus dapat menggambarkan kinerja keuangan di perbankan. Semakin tinggi insentif bonusnya maka kinerja perbankan semakin baik, semakin tinggi tingkat pendapatan bank maka akan berpengaruh pada porsi bonus simpanan *wadiah*.⁶

Pergerakan bonus *wadiah* yang diikuti dengan pergerakan pendapatan bagi hasil dan pergerakan dana simpanan *wadiah* yang telah dijelaskan, dapat

⁵Refan Yunandar, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), Hlm. 7.

⁶Wiroso, *Op.Cit.*, hlm. 114.

dilihat laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2011-2018 berikut ini.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
Periode 2011-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bagi Hasil	Dana Simpanan Wadiah	Bonus Wadiah
2011	65.174	1.902.555	33.141
2012	93.036	2.360.278	29.985
2013	116.222	3.151.441	39.068
2014	115.656	3.920.572	39.163
2015	128.509	4.654.760	25.667
2016	167.105	5.306.321	50.726
2017	141.919	6.518.996	48.646
2018	84.102	7.881.047	118.851

Sumber: www.ojk.go.id

Pada laporan tahunan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2011 jumlah pendapatan bagi hasil sebesar Rp.65.174.000 dan dana simpanan dengan akad *wadiah* tercatat Rp.1.902.555.000 sedangkan bonus *wadiah* yang diberikan pihak bank pada periode tersebut Rp.33.141.000. Pada tahun 2012 pendapatan bagi hasil menaik menjadi Rp.93.036.000, sejalan dengan itu dana simpanan *wadiah* juga menaik menjadi Rp.2.360.278.000 hal ini tidak sejalan dengan bonus *wadiah* yang diberikan sebesar Rp.29.985.000.

Sedangkan pada tahun 2013 pendapatan bagi hasil menaik lagi menjadi Rp.116.222.000 dan dana simpanan *wadiah* juga menaik menjadi Rp.3.151.441.000 hal ini sejalan dengan bonus *wadiah* yang diberikan menaik menjadi Rp.39.068.000. Dan pada tahun 2014 pendapatan bagi hasil

menurun menjadi Rp.115.656.000, jumlah dana simpanan *wadiah* menaik juga menjadi Rp.3.920.572.000, bonus *wadiah* yang diberikan juga menaik menjadi Rp.39.163.000.

Pada tahun 2015 pendapatan bagi hasil menurun menjadi Rp.128.509.000 sejalan dengan itu dana simpanan *wadiah* juga menaik menjadi Rp.4.654.760.000 sedangkan bonus yang diberikan menurun menjadi Rp.25.667.000. Pada tahun 2016 pendapatan bagi hasil menaik menjadi Rp.167.105.000, dana simpanan *wadiah* juga menaik menjadi Rp.5.306.321.000, hal ini sejalan dengan bonus yang diberikan juga menaik menjadi Rp.50.726.000.

Dan pada tahun 2017 pendapatan bagi hasil menurun menjadi Rp.141.919.000 sedangkan dana simpanan *wadiah* menaik menjadi Rp.6.518.996.000 dan bonus yang diberikan menurun menjadi Rp.48.646.000. Pada tahun 2018 pendapatan bagi hasil menurun menjadi Rp.84.102.000, dana simpanan *wadiah* menaik menjadi Rp.7.881.047.000 dan bonus yang diberikan menaik menjadi Rp.118.851.000.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil per tahun mengalami peningkatan hingga tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan kembali sampai pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali sampai tahun 2018 dan dana simpanan *wadiah* per tahun mengalami peningkatan sampai tahun 2018, sementara bonus *wadiah* yang diberikan pada tahun 2012, 2015 dan 2017 mengalami penurunan.

Berdasarkan hal di atas peneliti menemukan ketidakkorelasi antara pertumbuhan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* tidak sejalan dengan bonus *wadiah*.

Ketentuan al-Qur'an yang membahas tentang penelitian ini adalah QS. An-Nisa'(4) : 58.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا﴾

Artinya:

*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.*⁷

Tafsir ayat di atas: Ketika Allah memerintahkan menunaikan amanah, ditekankan-Nya bahwa amanah tersebut harus ditunaikan kepada *ahliha* yakni pemiliknya, dan ketika Allah memerintahkan menetapkan hukum dengan adil, dinyatakan *apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia*. Ini berarti bahwa perintah berlaku adil itu ditujukan terhadap manusia secara keseluruhan. Dengan demikian, baik amanah maupun keadilan harus ditunaikan dan ditegakkan tanpa membedakan agama, keturunan, atau ras.⁸

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang

“Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah* Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

⁷Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: CV. Putaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 86.

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 582.

B. Identifikasi Masalah

1. Pendapatan bagi hasil terus meningkat dari tahun 2011-2013 dan tahun 2014 mengalami penurunan kemudian pada tahun 2015 dan 2018 meningkat lagi hal tersebut berbanding terbalik dengan bonus *wadiah* yang diberikan oleh Bank.
2. Dana simpanan *wadiah* mengalami peningkatan sampai tahun 2018 tapi bonus *wadiahnya* pada tahun 2012, 2015, 2017 mengalami penurunan.
3. Bonus *wadiah* yang diberikan pada nasabah mengalami penurunan dan peningkatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2011-2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel pendapatan bagi hasil, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah*.
3. Jenis *wadiah* yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *wadiah yad dhamanah* yaitu jenis simpanan atau titipan yang boleh dikelola oleh pihak bank.
4. Akad bagi hasil yang digunakan dalam penelitian ini adalah akad *mudharabah*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?
2. Apakah terdapat pengaruh dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?
3. Apakah pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap bonus *wadiah* PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ?

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah gejala yang menjadi fokus penelitian untuk diamati. Variabel Independen adalah variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁹ Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 38.

¹⁰Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 72.

Tabel 1.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Bonus <i>wadiah</i> adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan <i>wadiah</i> sebagai <i>return</i> atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan <i>wadiah</i> , sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan diawal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank. ¹¹	- Insentif Bonus - Jumlah Bonus	Rasio
Pendapatan Bagi Hasil (X ₁)	Bagi hasil merupakan bentuk <i>return</i> (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya <i>return</i> tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. ¹²	Jumlah Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Rasio
Dana Simpanan <i>Wadiah</i> (X ₂)	<i>Wadiah</i> atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan	Jumlah Dana Simpanan <i>Wadiah</i>	Rasio

¹¹Heri Sudarsono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

¹²Adi Warman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 191.

	<p>kapan saja apabila penitip menghendaki.¹³</p>		
--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Maka dengan rumusan di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pendapatan bagi hasil berpengaruh terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan mengenai kinerja keuangan Perbankan Syariah dan diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk menambah khasanah Ilmu Pengetahuan dibidang Perbankan Syariah dan menambah literatur mengenai seberapa besar pengaruh pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah*.
2. Manfaat Bagi Akademisi, untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Ilmu pada umumnya, khususnya tentang pengaruh

¹³Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 30.

pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah*.

3. Manfaat Bagi Perbankan Syariah, diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan pemanfaatan dan untuk memperoleh laba, Sehingga mampu mendorong pihak bank untuk bisa menarik minat nasabah, serta juga bisa digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan Bank Syariah.
4. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi bacaan, menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang membutuhkan.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas 5 bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II: Landasan Teori dan pengembangan hipotesis

Bab ini membahas mengenai tujuan teoritis untuk menyusun hipotesis dan membahas tentang informasi mengenai variabel-variabel yang diteliti, telaah pustaka, kerangka berfikir, dan hubungan antar variabel dan pengembangan hipotesis

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini berisi tentang hasil analisis dari hasil pengolahan data baik analisis data secara deskriptif maupun analisis pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab V: Penutup

Yang terdiri dari kesimpulan yang merupakan jawaban atau pokok permasalahan yang peneliti ajukan dan juga saran yang berguna bagi perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah pada khususnya dan pada pihak-pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pendapatan Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya *return* tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.¹ Bagi hasil juga diartikan sebagai suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana.

Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara pihak bank dengan nasabah penyimpan dana (produk penghimpunan dana) maupun antara bank dengan nasabah penerima dana (produk penyaluran dana). Akad yang digunakan dalam prinsip ini adalah *mudharabah*, *musyarakah*, *muzara'ah*, *musaqah* dan *mukhabarah*.

Mudharabah adalah akad antara pihak yang memiliki dana atau disebut juga *shahibul mal* dengan pihak yang mengelola dana atau *mudharib*, yang mana pihak *mudharib* dapat memanfaatkan dana yang diinvestasikan oleh *shahibul mal* untuk tujuan tertentu yang diperbolehkan dalam syariat Islam. Dimana hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati.²

¹Adi Warman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 191.

²Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Ekonisia, 2007), hlm. 66.

Secara garis besar *mudharabah* terbagi dua yaitu:³

a) *Mudharabah Mutlaqah*

Dalam prinsip ini hal utama yang menjadi cirinya adalah *shahibul mal* tidak memberikan batasan-batasan atas dana yang diinvestasikannya atau dengan kata lain, *mudharib* diberi wewenang penuh mengelola tanpa terikat waktu, tempat, jenis usaha, atau jenis pelayanannya. Aplikasi perbankan yang sesuai dengan akad ini adalah tabungan *mudharabah* dan deposito berjangka. Atau dengan kata lain, kedudukan bank syariah adalah sebagai *mudharib* (pihak yang mengelola dana) sedangkan penabung atau deposan adalah pemilik dana (*shahibul mal*). Hasil usaha yang diperoleh bank selanjutnya dibagi antara bank dengan nasabah pemilik dana sesuai dengan porsi nisbah yang disepakati diawal.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

Pada jenis akad ini, *shahibul mal* memberikan batasan atas dana yang diinvestasikannya. *Mudharib* hanya bisa mengelola dana tersebut sesuai batasan jenis usaha, tempat dan waktu tertentu saja.

Artinya dalam penghimpunan dana dengan prinsip *mudharabah muqayyadah*, kedudukan bank hanya sebagai agen saja. karena pemilik dana adalah nasabah pembiayaan *mudharabah muqayyadah*, sedang pengelola dana adalah nasabah pembiayaan *mudharabah muqayyadah*. pembagian hasil usaha dilakukan antara nasabah

³Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), hlm. 33.

pemilik dana dengan nasabah pembiayaan. bank sebagai agen dalam hal ini hanya menerima *fee* saja.

Prinsip dasar bagi hasil yaitu:⁴

- a) Bagi hasil tidak berarti meminjamkan uang, tetapi merupakan partisipasi dalam usaha. Dalam hal *musyarakah*, keikutsertaan aset dalam usaha hanya sebatas proporsi pembiayaan masing-masing pihak.
- b) Investor atau pemilik dana harus ikut menanggung risiko kerugian usaha sebatas porsi pembiayaannya.
- c) Para mitra usaha bebas menentukan dengan persetujuan bersama, rasio keuntungan untuk masing-masing pihak yang dapat berbeda dari rasio pembiayaan yang disertakan
- d) Kerugian yang ditanggung oleh masing-masing pihak harus sama dengan proporsi investasi mereka.

Metode perhitungan bagi hasil terbagi dua yaitu:

- a) *Revenue Sharing*

Adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas jualan atau pendapatan yang didapat (laba kotor), artinya pendapatan yang didapat sebelum dikurangi biaya-biaya.

- b) *Profit and loss sharing*

⁴Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 49.

Adalah perhitungan bagi hasil yang didasarkan atas penjualan setelah dikurangi biaya-biaya operasional atau disebut juga pendapatan bersih.

Contoh perhitungan bagi hasil di bank syariah

Misal fulan membuka rekening tabunga iB pada tanggal 1 Maret 2014, selama satu bulan, dimana saldo fulan yang terdapat di dalam rekening bank tersebut sebesar Rp.50.000.000. Besar nisbah bagi hasil yang diberikan pihak bank atas produk tabungan tersebut sebesar 10% diumpamakan, diketahui pendapatan bank pada bulan maret 2014 sebesar Rp.350.000.000, dan saldo rata-rata dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp.1.000.000.000, sehingga bagi hasil yang didapat adalah :

Diketahui:

Saldo rata-rata	: Rp.50.000.000
Saldo DPK	: Rp.1.000.000
Pendapatan Bank	: Rp.350.000.000
Nisbah	: 10%
Jumlah hari dibulan Maret	: 31 hari

Bagi Hasil

$$= \frac{\text{saldo rata - rata}}{\text{saldo rata - rata DPK}} \times \text{Nisbah} \times \frac{\text{Pendapatan Bank Bulan A}}{\text{Jumlah Hari Bulan A}}$$

$$= \frac{50.000.000}{1.000.000} \times 10\% \frac{350.000.000}{31} = \text{Rp. } 56.451,61290$$

Berdasarkan perhitungan di atas, besar bagi hasil yang didapat oleh Fulan selama satu bulan dengan besar dana Rp.50.000.000 adalah sebesar Rp.56.541,612903.

Jadi dapat disimpulkan, pendapatan bagi hasil adalah suatu hasil yang didapatkan dari aktifitas penyaluran dana atau investasi yang dilakukan oleh bank syariah dan besarnya dipengaruhi oleh hasil usaha dan biaya-biaya yang dikeluarkan.

2. Dana Simpanan *Wadiah*

Al-wadiah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila penitip menghendaki.⁵

Secara bahasa *al-wadiah* memiliki dua makna, yaitu memberikan harta untuk dijaganya dan pada penerimannya. *Al-wadiah* sebagai transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu, apabila ada kerusakan pada benda titipan, padahal benda tersebut sudah dijaga pada mestinya, maka penerima titipan wajib menggantikannya, tetapi apabila kerusakan itu disebabkan oleh kelalaian maka ia wajib menggantinya.⁶

Dasar hukum *al-Wadiah* QS. Baqarah, (2): 283.

⁵Khaerul Umam, *Op.Cit.*, hlm. 30.

⁶Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 179.

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم
بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ
يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya:

*“Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya: dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.*⁷

Tafsir yang membahas ayat QS. Baqarah, (2): 283 di atas: Allah Ta’ala berfirman, *“jika kamu dalam perjalanan, “maksudnya sedang melakukan perjalanan, lalu kamu berutang sampai waktu tertentu, “sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis” yang dapat menulis transaksimu. “Namun apabila sebagian kamu mempercayai harus melaksanakan amanat-amanatnya, dan hendaklah bertaqwa kepada Allah Tuhannya kewajiban tangan untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diambilnya selagi ia belum melaksanakannya dan janganlah kamu menyembunyikan persaksian. Barangsiapa yang menyembunyikannya, maka hatinya berdosa dan tidak pula kami menyembunyikannya persaksian Allah; sesungguhnya kami kalau demikian tentulah termasuk orang-orang yang berdosa”.*⁸

Pihak penyimpan berhak atas keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan aset titipan dan bertanggung jawab penuh atas resiko kerugian yang mungkin timbul. Selain itu, penyimpan diperbolehkan juga, atas kehendak sendiri, memberikan bonus kepada pemilik aset

⁷Ismail Nawawi, *Fiqh Muamalah Klasik dan Kontemporer* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 141.

⁸M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 740.

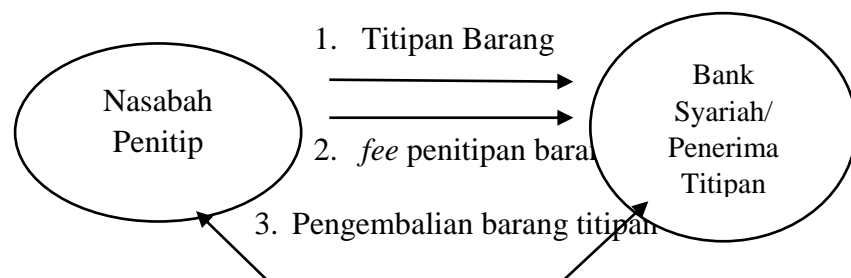
tanpa akad perjanjian yang mengikat sebelumnya, akad titipan seperti ini bisa disebut *Wadiah yad Dhamanah*.⁹

Dalam Islam mengenai titipan atau *wadiah* ini dapat dibedakan menjadi dua macam tinjauan dari kebolehan penerima titipan untuk menggunakan objek titipan, yaitu:¹⁰

a) *Wadiah yad Amanah*

Titipan dimana barang yang ditiptkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan. Sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap resiko yang menimpa barang yang ditiptkan.

Gambar 2.1



Keterangan:

1. Nasabah menitipkan barang kepada bank syariah dengan menggunakan akad *al-wadiah yad amanah*. Bank syariah menerima titipan, dan barang yang ditiptkan akan ditempatkan dalam tempat penyimpanan yang aman. Bank syariah akan menjaga dan memelihara barang itu

⁹Ascarya, *Op. Cit.*, hlm. 43.

¹⁰Wirosa, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm.113.

2. Atas penitipan barang oleh nasabah kepada bank syariah, maka nasabah dibebani biaya oleh bank syariah. Biaya ini diperlukan sebagai biaya pemeliharaan dan biaya sewa atas tempat penyimpanan barang titipan nasabah. Biaya yang dibayar oleh nasabah penitip bagi bank syariah merupakan pendapatan *fee*.
3. Bank syariah mengembalikan barang titipan tersebut kapan saja si nasabah menghendaknya.

Karakteristik *Wadiah Yad Al Amanah* yaitu:¹¹

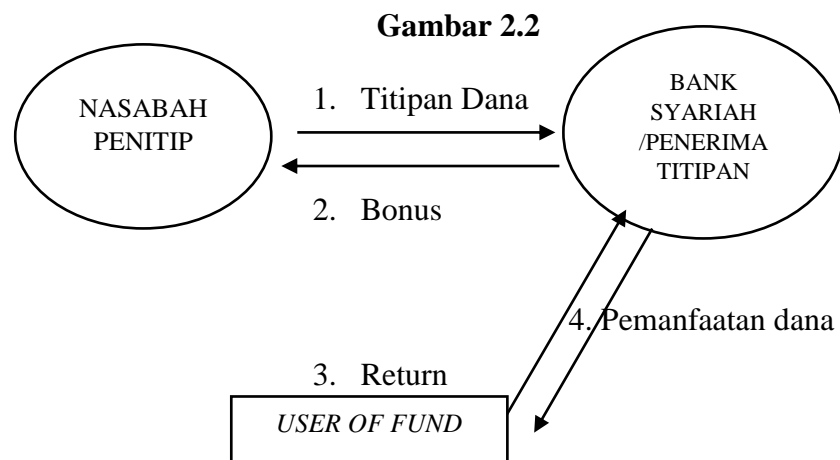
1. Merupakan titipan murni
 2. Barang yang dititipkan tidak boleh digunakan (diambil manfaatnya) oleh penitip
 3. Sewaktu titipan dikembalikan harus dalam keadaan utuh baik nilai maupun fisik barangnya
 4. Jika selama dalam titipan terjadi kerusakan maka pihak yang menerima titipan tidak dibebani tanggungjawab
 5. Sebagai kompensasi atas tanggungjawab pemeliharaan dapat dikenakan biaya titipan
- b) *Wadiah yad Dhamanah*

wadiah yad dhamanah adalah akad antara dua pihak, satu sebagai pihak yang menitipkan (nasabah) dan pihak lain sebagai pihak yang menerima titipan. Pihak penerima titipan dapat memanfaatkan barang yang dititipkan. Penerima titipan wajib

¹¹ Wiroso, *ibid.*, hlm.115.

mengembalikan barang yang dititipkan dalam keadaan utuh. Penerima titipan diperbolehkan memberikan imbalan dalam bentuk bonus yang tidak diperjanjikan sebelumnya.

Dalam aplikasi perbankan, akad *wadiah yad dhamanah* dapat diterapkan dalam produk penghimpunan dana pihak ketiga antara lain giro dan tabungan. Bank syariah akan memberikan bonus kepada nasabah atas dana yang dititipkan di bank syariah. Besarnya bonus tidak boleh diperjanjikan sebelumnya, akan tetapi tergantung pada kebijakan bank syariah. Bila bank syariah memperoleh keuntungan, maka bank akan memberikan bonus kepada nasabah. Di bawah ini merupakan skema *wadiah yad dhamanah*.¹²



Keterangan:

1. Nasabah menitipkan dananya di bank syariah dalam bentuk giro maupun tabungan dalam akad *wadiah yad dhamanah*

¹²Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 64.

2. Bank syariah menempatkan dananya atau menginvestasikan dananya kepada *user of fund* untuk digunakan sebagai usaha (bisnis rill)
3. *User of found* memperoleh pendapatan dan/atau keuntungan atas usaha yang dijalankan, sehingga *user of fund* membayar *return* kepada bank syariah. *Return* yang diberikan oleh *user of fund* kepada bank syariah antara lain dalam bentuk bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad.
4. Setelah menerima bagian keuntungan dari *user of fund*, maka bank syariah akan membagi keuntungannya kepada dalam penitip dalam bentuk bonus. Bank syariah akan memberikan bonus bila investasi yang disalurkan oleh bank memperoleh keuntungan.

Karakteristik *Wadiah Yad Dhamanah* yaitu:

1. Pengembangan dari wadiah yad al amanah dan disesuaikan dengan aktivitas perekonomian
2. Penerima titipan diberi izin untuk menggunakan dan mengambil manfaat dari titipan tersebut
3. Penyimpan mempunyai kewajiban untuk bertanggungjawab terhadap kehilangan/kerusakan barang tersebut
4. Semua keuntungan yang diperoleh dari titipan tersebut menjadi hak penerima titipan

Dalam produknya dana simpanan *wadiah* terbagi dua yaitu:¹³

a. Tabungan *wadiah*

Tabungan *wadiah* yaitu simpanan dana nasabah pada bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Penghimpunan dana dalam bentuk tabungan berdasarkan *wadiah* berlaku persyaratan sebagai berikut:

1. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai pemilik dana titipan
2. Dana titipan disetor penuh kepada bank dan dinyatakan dalam jumlah nominal
3. Dana titipan dapat diambil setiap saat
4. Tidak diperbolehkan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
5. Bank menjamin pengembalian dan titipan nasabah.

b. Giro *wadiah*

Giro *wadiah* adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan, dan terhadap titipan

¹³Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 60.

tersebut tidak dipersyaratkan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian secara sukarela (*'athaya*). Penghimpunan dana dalam bentuk giro berdasarkan *wadiah* berlaku persyaratan sebagai berikut:

1. Dana *wadiah* dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana wadiah tersebut
2. Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh diperjanjikan di awal.
3. Pemilik dana *wadiah* dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on-call*), baik sebagian ataupun seluruhnya

3. Bonus Wadiah

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Pembagian bonus tidak diperjanjikan di awal, maka sepenuhnya hal ini menjadi kebijakan pihak bank.¹⁴

¹⁴Heri Sudarsono, *Op.Cit.*, hlm. 82.

Konsep pemberian bonus sendiri diambil dari keuntungan pihak bank syariah dalam menjalankan usahanya serta dalam mengelola dananya. Keuntungan yang dimaksud adalah keuntungan atau pendapatan bank syariah yang berasal dari pendapatan operasional dan pendapatan dari dana simpanan yang dialokasikan dalam bentuk pembiayaan maupun investasi.

Faktor-Faktor yang memengaruhi bonus *wadiah* sebagai berikut:¹⁵

a) Kontribusi Dana

Kontribusi dana adalah jumlah dana yang ingin dikelola/diinvestasikan kepada bank syariah sehingga nantinya perhitungan bonusnya salah satunya dilihat dari besar kontribusi dananya terhadap bank syariah tersebut.

b) Pendapatan Bank

Pendapatan bank juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi bonus *wadiah*, dimana bonus *wadiah* diberikan tergantung kepada pendapatan bank pada periode tersebut. Pendapatan bank adalah keuntungan atau hasil yang diperoleh dari kegiatan operasional bank syariah.

c) Saldo Rata-rata Nasabah

Saldo rata-rata nasabah adalah jumlah dana rata-rata yang dimiliki nasabah yang tercantum dalam buku rekeningnya atau

¹⁵Refan Yunandar, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018), Hlm. 7.

jumlah dana rata-rata yang dititipkan kepada bank syariah untuk dikelola atau digunakan oleh pihak bank.

4. Perhitungan Bonus *Wadiah*

Perhitungan bonus *wadiah* oleh bank syariah dilakukan sebagai berikut:

a) Contoh Rekening Giro *Wadiah*

Saldo giro Fuad di bank B adalah Rp 1 Juta (saldo minimum untuk mendapatkan bonus). Bonus yang akan diberikan bank kepada nasabah giro *wadiah* adalah 25%. Diasumsikan total saldo rata-rata dana giro *wadiah* di bank B sebesar Rp 200 Juta dan keuntungan bank yang diperoleh dari giro *wadiah* adalah sebesar Rp 6 Juta. Pada akhir bulan, nasabah giro *wadiah* akan mendapat bonus sebagai berikut:¹⁶

$$\begin{aligned} \text{Giro } Wadiah &= \frac{\text{Rp } 1.000.000}{\text{Rp } 200.000.000} \times \text{Rp. } 6.000.000 \times 25\% \\ &= \text{Rp. } 7.500 \text{ (sebelum pajak)} \end{aligned}$$

b) Contoh Perhitungan Keuntungan Tabungan *Mudharabah*

Tn. Daerobi memiliki tabungan di bank syariah Garut pada bulan Juni 2008. Saldo rata-rata tabungan Tn. Daerobi adalah sebesar Rp.10.000.000,-. Perbandingan bagi hasil (nisbah) antara bank syariah Garut dengan deposit adalah 40%:60%. Saldo rata-rata tabungan perbulan diseluruh bank syariah Garut adalah

¹⁶Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 355.

Rp10.000.000.000,- dan pendapatan bank syariah garut yang dibagikan adalah Rp40.000.000,-.

Keuntungan yang diperoleh Tn.Daerobi pada bulan tersebut adalah:

$$\begin{aligned} & \text{Keuntungan Tn. Daerobi} \\ &= \frac{\text{Rp10.000.000}}{\text{Rp10.000.000.000 (sebelum pajak)}} \times 40.000.000 \times 60\% \\ &= \text{Rp 24.000, -} \end{aligned}$$

c) Contoh Perhitungan Keuntungan Deposito *Mudharabah*

Tn. Radit memiliki deposito sebesar Rp100.000.000,- untuk jangka waktu 1 bulan di bank syariah Bogor. Bagi hasil (nisbah) antara bank syariah Bogor dan nasabah adalah 45%:55%. Saldo rata-rata deposito per bulan di bank syariah Bogor adalah Rp10.000.000.000,. Kemudian, pendapatan yang dibagikan di bank syariah Bogor adalah Rp500.000.000,-Keuntungan yang didapat adalah:¹⁷

$$\begin{aligned} & \text{Keuntungan Nasabah} \\ &= \frac{\text{Rp100.000.000} \times 500.000.000 \times 55\%}{\text{Rp10.000.000.000(sebelum dipotong pajak)}} \\ &= \text{Rp2.750.000, -} \end{aligned}$$

¹⁷Khaerul Umam, *Loc. Cit.*, hlm. 30.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah*.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ayu Setyani (Jurnal Universitas Bandung 2013)	Pengaruh Bonus Giro <i>Wadiah</i> , Tabungan <i>Wadiah</i> Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Tahun 2008-2012	Giro <i>Wadiah</i> (X1) Tabungan <i>Wadiah</i> (X2) Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh giro <i>wadiah</i> dan tabungan <i>wadiah</i> terhadap peningkatan jumlah nasabah
2.	Zaenuddin (Jurnal Etikonomi Vol.13 No.1 STIE Muhammadiyah Jakarta 2014)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> , <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> Terhadap Bagi Hasil Tabungan (Studi Pada KSU BMT Taman Surga Jakarta)	Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> (X1) <i>Musyarakah</i> (X2) <i>Murabahah</i> (X3) Bagi Hasil Tabungan (Y)	Penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel pendapatan bagi hasil <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil tabungan
3.	Lydia Rahmadhini Arfiani (Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan <i>Mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah Indonesia	FDR(X1) NPF(X2) Inflasi(X3) Tingkat Bagi Hasil(Y)	Penelitian ini menunjukkan secara simultan variabel FDR, NPF, Inflasi berpengaruh signifikan

		Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015		terhadap Tingkat Bagi Hasil
4.	Refan Yunandar (UIN Raden Intan Lampung 2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin <i>Murabahah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017)	Pendapatan Bagi Hasil (X_1) Margin <i>Murabahah</i> (X_2) Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Hasil pengujian simultan menunjukkan pendapatan bagi hasil dan margin <i>murabahah</i> sama-sama berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> .
5.	Arvina Ayu Damayanti (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2018)	Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i> Pada Bank Syariah Mandiri Di Indonesia (Periode 2014-2017)	Pendapatan Bagi Hasil (X_1) Pendapatan Margin <i>Murabahah</i> (X_2) Giro <i>Wadiah</i> (X_3) Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Berdasarkan hasil uji regresi berganda secara simultan (uji F) diketahui secara bersama-sama variabel bebas yaitu pendapatan bagi hasil, pendapatan margin <i>murabahah</i> dan giro <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> .
6.	Edo Fernando (IAIN Padangsidempuan 2018)	Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan <i>Wadiah</i> Dan Giro <i>Wadiah</i> Terhadap Bonus <i>Wadiah</i>	Pendapatan Bank (X_1) Tabungan <i>Wadiah</i> (X_2) Giro <i>Wadiah</i> (X_3) Bonus <i>Wadiah</i> (Y)	Pendapatan bank, tabungan <i>wadiah</i> dan giro <i>wadiah</i> berpengaruh signifikan terhadap bonus <i>wadiah</i> .

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan pada penelitian Ayu Setyani, terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sedangkan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu bonus *wadiah*.
2. Perbedaan pada penelitian Zaenuddin, terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel pendapatan bagi hasil *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah*. Dan variabel dependen menggunakan variabel bagi hasil tabungan sedangkan penelitian sekarang menggunakan variabel bonus *wadiah*. Sedangkan persamaannya sama-sama menggunakan variabel pendapatan bagi hasil.
3. Perbedaan pada penelitian Lydia Rahmadhini Arfiani terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan variabel FDR, NPF, dan Inflasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah*. Sedangkan persamaannya sama-sama meneliti tentang bagi hasil.
4. Perbedaan pada penelitian Refan Yunandar, terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan dua variabel independen, yaitu pendapatan bagi hasil dan margin *murabahah*, sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu

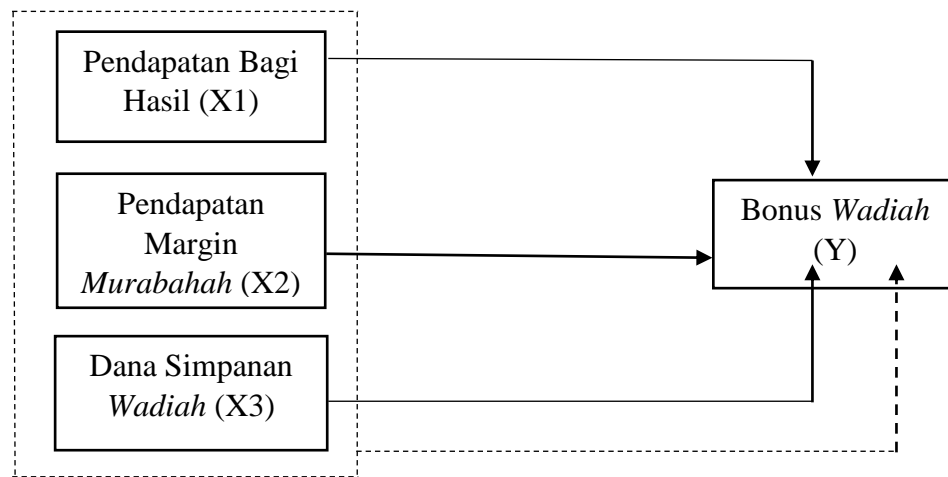
pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah*, dana simpanan *wadiah* dan penelitian terdahulu meneliti dalam perspektif ekonomi Islam sedangkan peneliti tidak. Dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan pendapatan bagi hasil dan margin *murabahah*.

5. Perbedaan pada penelitian Arvina Ayu Damayanti terletak pada salah satu variabel independen yaitu giro *wadiah* sedangkan peneliti menggunakan dana simpanan *wadiah*. Dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan pendapatan bagi hasil dan pendapatan margin *murabahah*.
6. Perbedaan pada penelitian Edo Pernando, terletak pada variabel independen dimana penelitian terdahulu menggunakan pendapatan bank, tabungan *wadiah* dan giro *wadiah*, sedangkan penelitian ini menggunakan pendapatan bagi hasil, pendapatan margin *murabahah* dan dana simpanan *wadiah*. Dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan bonus *wadiah* sebagai variabel dependen.

C. Kerangka Pikir

Untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini, maka kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2.3
Kerangka Pikir



Keterangan:

Parsial : \longrightarrow

Simultan : $\text{-----}\longrightarrow$

Kerangka pemikiran di atas dimaksudkan untuk mengungkapkan dan menentukan persepsi-persepsi ketertarikan antar variabel yang akan diteliti yaitu pengaruh pendapatan bagi hasil (X1), pendapatan margin *murabahah* (X2) dan dana simpanan *wadiah* (X3) terhadap bonus *wadiah* (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Kerangka pemikiran di atas diharapkan dapat mempermudah untuk apa yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menjadi arah penelitian yang masih lemah kebenarannya dan perlu dibuktikan melalui suatu pengujian dari data

penelitian atau hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas maka hipotesis yang diajukan, adalah:

1. Terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
2. Terdapat pengaruh dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
3. Terdapat pengaruh pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

Perkembangan perbankan syariah yang tumbuh cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat mengenai syariah semakin bertambah. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan syariah berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya o.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula menjadi konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk ditengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern

sekelas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk.

Aktivitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, untuk melebur ke dalam PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia syariah Tbk merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat

Indonesia (persero) Tbk, sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna

a. Misi

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah
3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun dan dimanapun
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

B. Deskriptif Variabel Penelitian

1. Pendapatan Bagi Hasil

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya *return* tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi.

Pendapatan bagi hasil juga dapat diartikan sebagai suatu hasil yang didapatkan dari aktifitas investasi atau penyaluran dana yang dilakukan oleh bank syariah dan besarnya dipengaruhi oleh biaya yang dikeluarkan. Untuk melihat perkembangan pendapatan bagi hasil pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, per triwulan 2011-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.1
Pendapatan Bagi Hasil PT.BRI Syariah, Tbk.
Periode Maret 2011-Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	14444	25981	40219	65174
2012	16633	38078	60915	93036
2013	26140	52639	80576	116222
2014	27245	53239	81375	115656
2015	26809	59776	93429	128509
2016	38329	79399	123450	167105
2017	40885	78648	112431	141919
2018	25380	47197	67457	84102

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan pendapatan bagi hasil per triwulan dari tahun 2011-2018. Triwulan I 2011 sampai triwulan IV mengalami peningkatan. Dan pada triwulan I 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.48.541.000.0000, kemudian triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Pada

triwulan I 2013 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.66.896.000.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali.

Kemudian triwulan I 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.90.082.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Triwulan I 2015 mengalami penurunan sebesar Rp.88.847.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Kemudian triwulan I 2016 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.90.180.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Triwulan I 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.126.220.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Pada triwulan I 2018 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.116.539.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali.

2. Dana Simpanan *Wadiah*

Al-wadiah atau dikenal dengan nama titipan atau simpanan, merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila penitip menghendaki. Untuk melihat perkembangan Dana Simpanan *Wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, per triwulan 2011-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Dana Simpanan Wadiah PT.BRI Syariah, Tbk.
Periode Maret 2011-Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	1088610	1284499	1472126	1902555
2012	1772215	1869183	2119891	2369278
2013	2384290	2584877	2719316	3151441
2014	3149011	3518586	3598283	3920572
2015	4405858	4464362	4569377	4654760
2016	4645871	5358459	4861631	5306321
2017	5494279	5728227	5859584	6518996
2018	6359235	6357321	6786620	7881047

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dana simpanan *wadiah* per triwulan dari tahun 2011-2018. Triwulan I sampai triwulan IV 2011 mengalami peningkatan. Kemudian triwulan I 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.130.340.000 dan pada triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Selanjutnya triwulan I 2013 mengalami peningkatan sebesar Rp.15.012.000 sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan.

Dan pada triwulan I 2014 mengalami penurunan sebesar Rp.2.340.000 selanjutnya triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Triwulan I 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp.485.286.000 sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan. Dan triwulan I 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.8.889.000 selanjutnya triwulan II mengalami peningkatan kembali

sebesar Rp.712.588.000 dan triwulan III mengalami penurunan kembali sebesar Rp.496.828.000 pada triwulan IV mengalami peningkatan kembali sebesar Rp.444.690.000. Kemudian triwulan I 2017 mengalami peningkatan sebesar Rp.187.958.000 sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan. Kemudian triwulan I 2018 mengalami penurunan sebesar Rp.159.761.000 dan triwulan II mengalami penurunan lagi sebesar Rp.1.914.000 pada triwulan III sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali.

3. Bonus *Wadiah*

Bonus *wadiah* adalah bonus yang diberikan bank kepada nasabah simpanan *wadiah* sebagai *return* atau insentif berupa uang kepada nasabah tabungan *wadiah*, sebagai bentuk balas jasa telah menitipkan dananya di bank tersebut. Perkembangan Bonus *Wadiah* pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, per triwulan 2011-2018 dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Bonus *Wadiah* PT.BRI Syariah, Tbk.
Periode Maret 2011-Desember 2018
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	6772	15321	24372	33141
2012	8184	14017	56209	29985
2013	8348	16649	26009	39068
2014	11200	19850	30845	39163
2015	8236	18223	31390	25667

2016	7616	13418	39860	50726
2017	10800	22808	35117	48646
2018	41788	61122	86016	118851

Sumber: www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan bonus *wadiah* per triwulan dari tahun 2011-2018. Triwulan I 2011 sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan. Kemudian triwulan I 2012 mengalami penurunan sebesar Rp.24.957.000 dan pada triwulan II sampai triwulan III mengalami peningkatan kembali dan triwulan IV mengalami penurunan kembali sebesar Rp.26.224.000. Triwulan I 2013 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.30.927.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali.

Selanjutnya triwulan I 2014 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.27.868.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Kemudian Triwulan I 2015 mengalami penurunan lagi sebesar Rp.30.927.000 dan triwulan II sampai triwulan III mengalami peningkatan kembali pada triwulan IV mengalami penurunan sebesar Rp.5.723.000. Triwulan I 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.18.051.000 dan triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali. Kemudian triwulan I 2017 mengalami penurunan sebesar Rp.39.926.000 dan triwulan II sampai triwulan IV terus mengalami peningkatan. Dan triwulan I 2018

mengalami penurunan sebesar Rp.6.858.000 kemudian triwulan II sampai triwulan IV mengalami peningkatan kembali.

C. Hasil Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti minimum, maksimum, *mean* dan standar deviasi. Adapun analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 23.0 yang dicantumkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Bagi Hasil	32	14444	167105	69449.91	39811.030
Dana Simpanan Wadiah	32	1088610	7881047	4004896.28	1842610.734
Bonus Wadiah	32	6772	118851	30118.03	23943.965
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel pendapatan bagi hasil, jumlah variabel (N) adalah 32, minimum Rp.14.444.000, maksimum Rp.167.105.000, rata-rata Rp.69.449.910 dan standar deviasi Rp.39.811.030. Untuk variabel dana simpanan *wadiah*, jumlah variabel (N) adalah 32, minimum Rp.108.861.000, maksimum Rp.788.104.700, rata-rata Rp.4.004.896.280, dan standar deviasinya Rp.18.426.107.340. Kemudian untuk variabel bonus *wadiah*, jumlah variabel (N) adalah 32, minimum Rp.6.772.000,

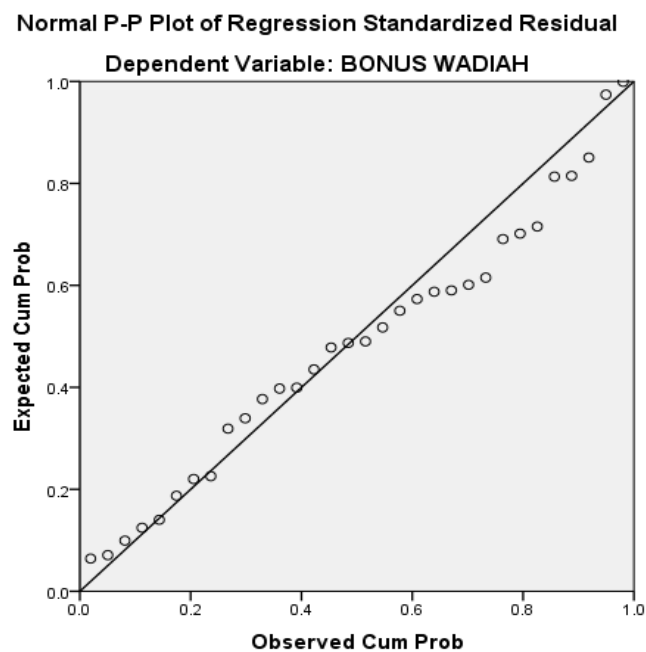
maksimum Rp.118.851.000, rata-rata Rp.30.118.030, dan standar deviasinya Rp.239.439.650.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini dilakukan dengan metode adalah metode grafik, yaitu melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan *output* di atas dapat dilihat bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas, dengan arti bahwa data model regresi linear berganda (variabel dependen dan independen) berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pedoman suatu model regresi yang bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF < 10,0 dan *Tolerance* > 0,10.

Tabel 4.5
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
· (Constant)		
PENDAPATAN BAGI HASIL	.834	1.199
DANA SIMPANAN WADIAH	.834	1.199

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan *output* di atas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk PBH (pendapatan bagi

hasil) = 1.199 < 10 dan nilai *Tolerance* = 0,834 > 0,1 artinya pendapatan bagi hasil (PBH) bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1.

DSW (dana simpanan wadiah) nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) = 1.199 < 10 dan nilai *Tolerance* = 0,834 > 0,1. artinya Dana Simpanan Wadiah (DSW) bebas dari masalah multikolinearitas karena nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Penelitian ini mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Waston.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.415	18317.375	.471

a. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

b. Dependent Variable: BONUS WADIAH

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

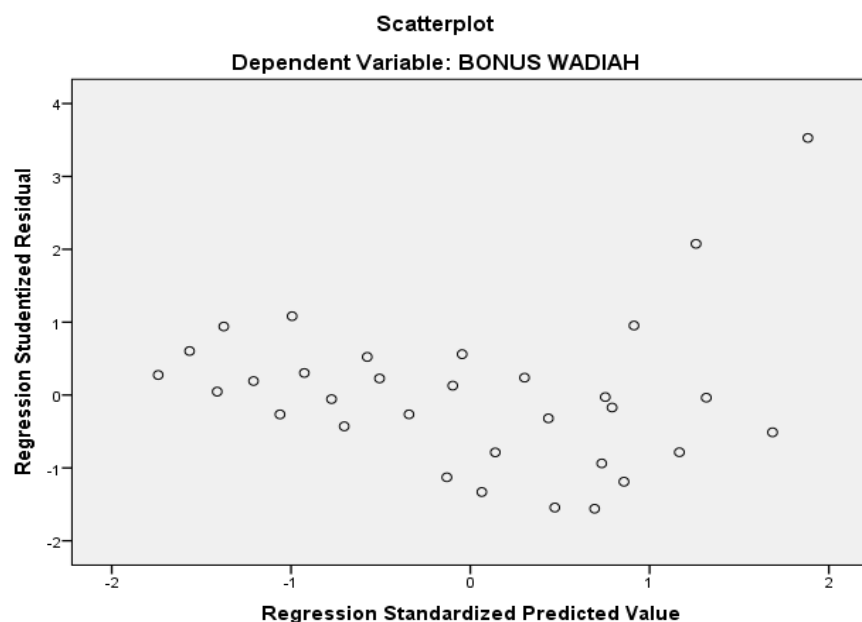
Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas terlihat bahwa nilai *Durbin Waston* sebesar 0,471. Hal ini

menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi karena angka D-W berada diantara -2 dan +2 yaitu $-2 < 0,471 < +2$.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dari model regresi linear berganda. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas yang dapat dilihat menggunakan *Scatterplot* bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y.

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas

dan bawah angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap variabel dependen yaitu bonus *wadiah* Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk periode 2011-2018.

Tabel 4.7
Analisis Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-7669.470	8437.115		
PENDAPATAN BAGI HASIL	.119	.090	.198	1.313	.199
DANA SIMPANAN WADIAH	.007	.002	.568	3.772	.001

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH
Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat dilihat persamaan regresi linear berganda dengan 2 variabel independen sebagai berikut:

$$BW = \alpha + b_1PBH + b_2DSW + e$$

$$BW = -7669,470 + 0,119PBH + 0,007DSW + 8437,115$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta -7669,470 artinya jika variabel PBH (pendapatan bagi hasil) dan DSW (dana simpanan *wadiah*) dianggap konstan atau 0 maka BW (bonus *wadiah*) sebesar -7669,470.

b. Jika koefisien regresi variabel PBH (pendapatan bagi hasil) meningkat 1.000.000 sementara variabel independen lainnya tetap, maka BW (bonus *wadiah*) sebesar:

$$= -7669,470 + 0,119$$

$$= -7669,351, \text{ maka turun}$$

$$= -7669,351 \times 1.000.000$$

$$= \text{Rp.}-7.669.351.000$$

Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan yang berkesinambungan antara PBH (pendapatan bagi hasil) dengan BW (bonus *wadiah*) pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

c. Jika koefisien regresi variabel DSW (dana simpanan *wadiah*) meningkat sebesar 1.000.000 sementara variabel independen lainnya tetap, maka BW (bonus *wadiah*) sebesar:

$$= -7669,470 + 0,007$$

$$= -7669,477, \text{ maka naik}$$

$$= -7669,477 \times 1.000.000$$

$$= \text{Rp.}-7.669.477.000$$

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara PBH (pendapatan bagi hasil) dengan BW (bonus *wadiah*) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji R^2 dilakukan untuk menilai seberapa besar kemampuan pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Tabel 4.8
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.415	18317.375	.471

a. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

b. Dependent Variable: BONUS WADIAH

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan *output* di atas diperoleh angka R^2 sebesar 0,453. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebesar 0,453 atau 45,3%, sedangkan sisanya sebesar 0,547 atau 54,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh signifikan atau tidak terhadap bonus *wadiah*. pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 3 sisi.

Tabel 4.9
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7669.470	8437.115		-.909	.371
PENDAPATAN BAGI HASIL	.119	.090	.198	1.313	.199
DANA SIMPANAN WADIAH	.007	.002	.568	3.772	.001

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan hasil *output* di atas untuk variabel pendapatan bagi hasil dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung}(PBH) = 1,313$, $t_{hitung}(DSW) = 3,772$. Untuk mencari t_{tabel} tersebut diuji taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $df = n-k-1$ ($32-3-1=28$) Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 3 baris ke 28 bahwa $t_{tabel} = 2,048$.

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa PBH (pendapatan bagi hasil) memiliki $t_{hitung} \leq t_{tabel} = 1,313 \leq 2,048$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh

PBH (pendapatan bagi hasil) terhadap BW (bonus *wadiah*). Dan DSW (dana simpanan *wadiah*) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,772 > 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh DSW (dana simpanan *wadiah*) terhadap BW (bonus *wadiah*).

Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pendapatan Bagi Hasil tidak memiliki pengaruh terhadap Bonus *Wadiah* dan Dana Simpanan *Wadiah* secara parsial memiliki pengaruh terhadap Bonus *Wadiah*.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen (pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah*) terhadap variabel dependen yaitu bonus *wadiah*.

Tabel 4.10
Hasil Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8042456687.718	2	4021228343.859	11.985	.000 ^b
Residual	9730260457.251	29	335526222.664		
Total	17772717144.969	31			

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

b. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

Sumber: hasil *output* SPSS Versi 23.0

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 11,985$

Untuk mencari F_{tabel} tersebut diuji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $df = n-k-1$ ($32-3-1=28$). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 baris ke 28 bahwa $F_{\text{tabel}} = 2,95$ atau dapat dicari pada program Ms.Excel dengan cara mengetik pada *cell* kosong =Finv (0,05,3,28) lalu tekan enter, akan diperoleh 2,946685266. Sehingga diperoleh $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($11,985 > 2,95$).

Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa PBH (pendapatan bagi hasil) dan DSW (dana simpanan *wadiah*) memiliki $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($11,985 > 2,95$), maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh PBH (pendapatan bagi hasil) dan DSW (dana simpanan *wadiah*) secara simultan terhadap BW (bonus *wadiah*).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. periode 2011-2018. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari *website* www.ojk.go.id. Setelah melalui berbagai analisis data terhadap model, maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, tidak terdapat autokorelasi dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil dari penelitian ini seperti yang tercantum di atas setelah dianalisis menggunakan SPSS Versi 23.0 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebesar 45,3%, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil terhadap Bonus *Wadiah* pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Bagi hasil merupakan bentuk *return* (perolehan kembaliannya) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya *return* tersebut tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Selain didasarkan pada kesepakatan pengelola dan pemilik dana, bagi hasil juga didasarkan pada pendapatan dan kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan. Adanya peningkatan pendapatan bank menyebabkan meningkatnya bagi hasil yang akan diterima nasabah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian dengan hasil uji t pada tingkat signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $32-3-1=28$, Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi t pada kolom 3 baris ke 28 bahwa $t_{tabel} = 2,048$. Hasil analisis data uji t menunjukkan

bahwa PBH (pendapatan bagi hasil) memiliki) memiliki $t_{hitung} \leq t_{tabel} = 1,313 \leq 2,048$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh PBH (pendapatan bagi hasil) terhadap BW (bonus *wadiah*).

Hal ini sesuai dengan Arvina Ayu Damayanti (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil tidak berpengaruh secara signifikan terhadap bonus *wadiah*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Refan Yunandar (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin *Murabahah* Terhadap Bonus *Wadiah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Zaenuddin (2014) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*, *Musyarakah* dan *Murabahah* Terhadap Bagi Hasil Tabungan” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil berpengaruh positif terhadap bagi hasil tabungan *mudharabah*.

2. Pengaruh Dana Simpanan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Simpanan *wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Produk

simpanan di bank pasti memiliki *return* yang akan diberikan oleh bank kepada penabung atau nasabah yang sifatnya berupa insentif. Bonus merupakan *return* dari simpanan *wadiah*. Porsi bonus yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah dipengaruhi oleh kebijakan bank, kemampuan serta pendapatan bank dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengujian dengan hasil uji *t* pada tingkat signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $32-3-1=28$, Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi *t* pada kolom 3 baris ke 28 bahwa $t_{tabel} = 2,048$. Hasil data menunjukkan DSW (dana simpanan *wadiah*) memiliki $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,772 > 2,048$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh DSW (dana simpanan *wadiah*) terhadap BW (bonus *wadiah*).

Hasil ini sesuai dengan Edo Pernando (2018) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tabungan *wadiah* berpengaruh secara signifikan terhadap bonus *wadiah*. Penelitian Refan Yunandar (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin *Murabahah* Terhadap Bonus *Wadiah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh secara signifikan terhadap bonus *wadiah*. Arvina Ayu Damayanti (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah* dan Giro *Wadiah* Terhadap

Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa giro *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*.

3. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Dana Simpanan *Wadiah* terhadap Bonus *Wadiah* pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* memiliki $F_{hitung} > F_{tabel} = (11,985 > 2,945)$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada pengaruh PBH (pendapatan bagi hasil) dan DSW(dana simpanan *wadiah*) yang signifikan secara simultan terhadap BW (bonus *wadiah*).

Hasil ini sesuai dengan penelitian Refan Yunandar (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil dan Margin *Murabahah* Terhadap Bonus *Wadiah* Dalam Perspektif Ekonomi Islam” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif terhadap bonus *wadiah*. Arvina Ayu Damayanti (2018) “Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil, Pendapatan Margin *Murabahah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap bonus *wadiah*. Edo Pernando (2018) “Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan *Wadiah* dan Giro *Wadiah* Terhadap Bonus *Wadiah*” dalam

penelitiannya menunjukkan bahwa dana simpanan *wadiah* berpengaruh secara signifikan terhadap bonus *wadiah*.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun, dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini yaitu:

1. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder, dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
2. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya mengambil variabel pendapatan bagi hasil, dana simpanan *wadiah* dan bonus *wadiah*.

Walaupun demikian peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dan tujuan penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak serta atas ridha Allah Subhanahu Wa Ta'ala skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel X pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap bonus *wadiah* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk. Dapat dilihat dari analisis regresi linear berganda dengan *constant* nilai konstanta $\alpha = -7669,470$, $b_1 = 0,119$, $b_2 = 0,007$, maka persamaan analisis pada pendapatan bagi hasil sebesar $= -7669,470 + 0,119 = -7669,351$, maka turun $= -7669,351 \times 100\% = -766.935,1\%$. Jika nilai koefisien regresi variabel dana simpanan *wadiah* sebesar $= -7669,470 + 0,007 = -7669,477$, maka naik $= -7669,477 \times 100\% = -766.947,7\%$.

Jika dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 45,3%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu bonus *wadiah* dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* sebesar 45,3%, sedangkan sisanya sebesar 54,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel penelitian ini.

Berdasarkan uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel PBH (pendapatan bagi hasil) tidak memiliki pengaruh terhadap BW (bonus *wadiah*) dengan nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($1,313 \leq 2,048$).

Hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel DSW (Dana simpanan *wadiah*) memiliki pengaruh terhadap BW (bonus *wadiah*) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,772 > 2,048$).

Sedangkan dari hasil uji signifikan simultan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($11,985 > 2,95$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah* memiliki pengaruh terhadap bonus *wadiah*.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran:

1. Bagi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk agar lebih dapat mengoptimalkan dana simpanan *wadiah*, sehingga dapat digunakan sebagai dana yang produktif untuk memperoleh pendapatan bank, dimana hal tersebut akan memengaruhi besarnya bonus yang akan diterima nasabah sebagai tujuan untuk mendapatkan loyalitas nasabah.
2. Kepada para pembaca yang menggunakan produk bank syariah, utamanya yang menyimpan dananya di Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih jenis produk yang digunakan dalam prinsip bagi hasil atau *wadiah*.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang memengaruhi bonus *wadiah* selain faktor pendapatan bagi hasil dan dana simpanan *wadiah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Putaka Jaya Ilmu, 2014.
- Firdaus, Muhammad, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Budi Aksara, 2008.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Karim, Adiwarmanto A, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Kuncoro, Mudjarat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.
- Nawawi, Ismail, *Fiqih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2012.
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 582.
- Refan Yunandar, *Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Dan Margin Murabahah Terhadap Bonus Wadiah Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung), 2018.
- Remy Sjahdeni, Sutan, *Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2014.

- Priyanto, Dwi, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi, 2014.
- Setiawan. *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung,: Alfabeta: 2007.
- Suhendi, Hendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sudarsono, Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2007.
- Suwikuknyo, Dwi, *Pengantar Akuntansi Syariah Cet. I*, Yogyakarta: Pustaka Setia, 2010.
- Sujarweni, V.Wiratna, *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 2015.
- Umam, Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013.
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

www.ojk.go.id

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Nur Sakinah Lubis
Nim : 15 401 00160
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sinonoan, 06 Februari 1997
Agama : Islam
Anak ke : 1 (Satu) dari 8 bersaudara
Alamat Lengkap : Sinonoan, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal,
Provinsi Sumatera Utara
Telepon/No.HP : 0852-9034-3501

ORANG TUA:

Nama Orang Tua:

Ayah : Alwan Lubis
Ibu : Siti Hannum Pulungan
Alamat : Sinonoan, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal,
Provinsi Sumatera Utara

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Wiraswasta
Ibu : Wiraswasta

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2003-2009 : SD Negeri 032 Sinonoan
Tahun 2009-2012 : MTS Negeri 1 Siabu
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 1 Siabu
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan.

Moto hidup : - Bekerja Keras Dan Bersikap Baiklah Maka Hal Luar
Biasa Akan Terjadi

- Tidak Penting Seberapa Lambat Anda Melaju, Selagi Anda Tidak Berhenti
- Hidup Itu Seperti Sepeda, Agar Tetap Seimbang Kau Harus Terus Bergerak

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

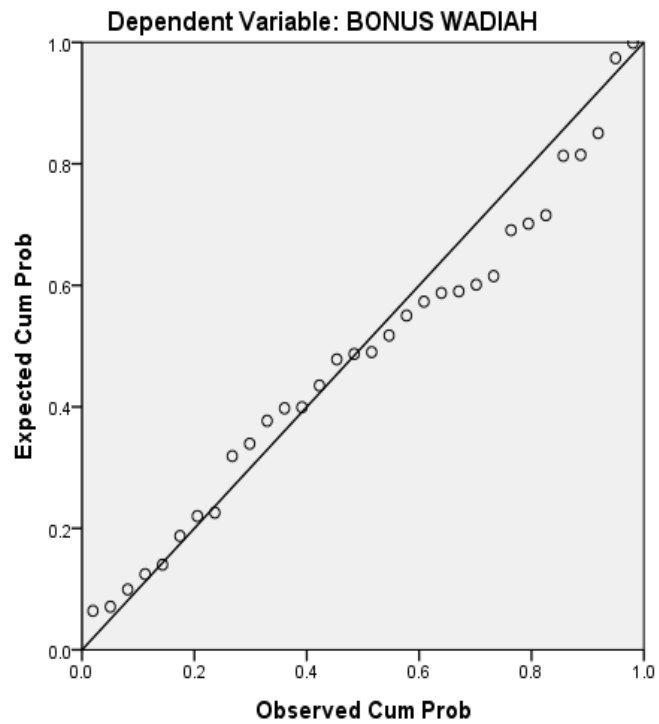
Lampiran Hasil *output* SPSS 23.0

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Bagi Hasil	32	14444	167105	69449.91	39811.030
Dana Simpanan Wadiah	32	1088610	7881047	4004896.28	1842610.734
Bonus Wadiah	32	6772	118851	30118.03	23943.965
Valid N (listwise)	32				

1. Statistik Deskriptif

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. U

j

Coefficients^a

i

M

u

l

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
PENDAPATAN BAGI HASIL	.834	1.199
DANA SIMPANAN WADIAH	.834	1.199

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

ikolinearitas

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.415	18317.375	.471

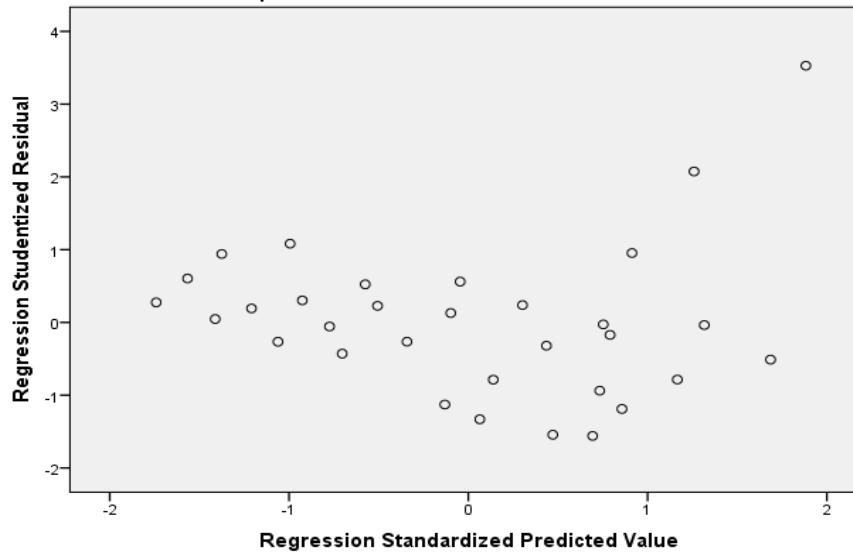
a. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

b. Dependent Variable: BONUS WADIAH

5. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: BONUS WADIAH



Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

6. Analisis Regresi Linear

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7669.470	8437.115		-.909	.371
PENDAPATAN BAGI HASIL	.119	.090	.198	1.313	.199
DANA SIMPANAN WADIAH	.007	.002	.568	3.772	.001

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

si Regresi Linear

7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.673 ^a	.453	.415	18317.375	.471

a. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

b. Dependent Variable: BONUS WADIAH

8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7669.470	8437.115		-.909	.371
PENDAPATAN BAGI HASIL DANA SIMPANAN WADIAH	.119	.090	.198	1.313	.199
	.007	.002	.568	3.772	.001

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

9. Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8042456687.718	2	4021228343.859	11.985	.000 ^b
Residual	9730260457.251	29	335526222.664		
Total	17772717144.969	31			

a. Dependent Variable: BONUS WADIAH

b. Predictors: (Constant), DANA SIMPANAN WADIAH, PENDAPATAN BAGI HASIL

Lampiran Data *Time Series* Pendapatan Bagi Hasil Tahun 2011-2018

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	14444	25981	40219	65174
2012	16633	38078	60915	93036
2013	26140	52639	80576	116222
2014	27245	53239	81375	115656
2015	26809	59776	93429	128509
2016	38329	79399	123450	167105
2017	40885	78648	112431	141919
2018	25380	47197	67457	84102

Lampiran Data *Time Series* Dana Simpanan *Wadiah* Tahun 2011-2018

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	1088610	1284499	1472126	1902555
2012	1772215	1869183	2119891	2369278
2013	2384290	2584877	2719316	3151441
2014	3149011	3518586	3598283	3920572
2015	4405858	4464362	4569377	4654760
2016	4645871	5358459	4861631	5306321
2017	5494279	5728227	5859584	6518996
2018	6359235	6357321	6786620	7881047

Lampiran Data *Time Series* Bonus Wadiah Tahun 2011-2018

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2011	6772	15321	24372	33141
2012	8184	14017	56209	29985
2013	8348	16649	26009	39068
2014	11200	19850	30845	39163
2015	8236	18223	31390	25667
2016	7616	13418	39860	50726
2017	10800	22808	35117	48646
2018	41788	61122	86016	118851